

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Upaya peningkatan kompetensi kepribadian guru di SDIT Nurul Fikri Kedungwaru Tulungagung
  - a. Upaya peningkatan kompetensi kepribadian guru dalam aspek kearifan di SDIT Nurul Fikri Kedungwaru Tulungagung melalui hasil penelitian yang telah dilakukan menyebutkan ada beberapa upaya dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru; a) mengikuti pelatihan/seminar kepribadian, bertujuan untuk menambah wawasan dan memperdalam pemahaman tentang kepribadian diri sendiri, b) membaca buku bertujuan untuk membuka wawasan baru dan sebagai proses mengupgrade diri untuk membentuk pribadi yang lebih baik, c) mempelajari tentang tokoh pendahulu, d) membiasakan diri untuk mengambil keputusan secara bijaksana, e) berpikir positif dan terbuka untuk menampung segala kritikan yang diterima sehingga dapat terus memperbaiki diri dan membentuk aspek kearifan dalam diri yang lebih baik.
  - b. Upaya peningkatan kompetensi kepribadian guru dalam aspek kewibawaan di SDIT Nurul Fikri Kedungwaru Tulungagung melalui, a) memperbanyak membaca buku-buku psikologi, dari buku psikologi banyak pembelajaran yang dapat diambil tentang membentuk pribadi yang

berwibawa, b) sharing dengan teman sejawat untuk saling mengkoreksi diri dan menambah pengetahuan dari pengalaman teman sejawat bagaimana menjadi pribadi yang berwibawa, c) belajar dari pengalaman para pendahulu tentang kewibawaan para tokoh terdahulu seperti Rasulullah SAW, d) menjadi pendengar yang baik dapat membantu kita untuk mampu menghargai orang lain, e) Guru yang sudah mampu menghargai dan menghormati orang lain maka, nantinya orang lain dengan otomatis akan menghargai guru tersebut, f) cara bergaul dan berteman, jika seorang guru bisa berteman dengan siapa saja tanpa memperhatikan jabatan, dan status social seseorang maka kewibawaan akan muncul pada diri guru tersebut, g) seorang guru harus dekat dengan peserta didik untuk membentuk pandangan berwibawa dimata peserta didik kepada dirinya.

- c. Upaya peningkatan kompetensi kepribadian guru dalam aspek akhlaq mulia di SDIT Nurul Fikri Kedungwaru Tulungagung yakni, a) melakukan pembiasaan yang baik pada diri sendiri. Pembiasaan yang baik dapat dilakukan dengan mencontoh cara hidup Rasulullah SAW, b) kepala sekolah mengadakan program pembinaan perpekan yang diwajibkan untuk diikuti para guru, evaluasi dua pekan sekali yang dilaksanakan secara rutin untuk menampung kendala yang dihadapi para guru dan memberikan solusi, d) mutabaah pekanan ibadah, karena ibadah yang baik dan stabil akan membentuk pribadi yang berakhlaq baik.

2. Kendala dalam proses peningkatan kompetensi kepribadian di SDIT Nurul Fikri Kedungwaru Tulungagung muncul dari dalam diri sendiri, ketika amalan ibadah menurun maka motivasi dan semangat dalam diri akan menurun sehingga berpengaruh dalam proses meningkatkan kompetensi kepribadian guru. Selain itu kurangnya dukungan dari lingkungan juga berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi kepribadian guru, karena lingkungan membentuk pribadi seseorang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang peningkatan kompetensi kepribadian guru di SDIT Nurul Fikri Kedungwaru Tulungagung maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Pihak sekolah yakni kepala sekolah harus lebih mengembangkan lagi program pekanan yang ada untuk lebih meningkatkan kualitas program pembinaan pekanan tersebut
- b. Guru harus meningkatkan motivasi dalam diri, dan tidak pernah merasa cukup atas ilmu yang telah dimiliki untuk selalu meningkatkan kualitas diri dan kompetensi diri sebagai seorang pendidik dalam aspek kearifan.
- c. Guru harus meningkatkan rasa ingin belajar dan berbesar hati kepada orang lain untuk meningkatkan aspek kewibawaan pada diri.
- d. Guru harus melakukan pembiasaan diri secara konsisten dengan mencontoh akhlaq Rasulullah SAW dan mengikuti program pembinaan pekanan untuk meningkatkan aspek akhlaq mulia guru.